

BAB III

METODE PENELITIAN

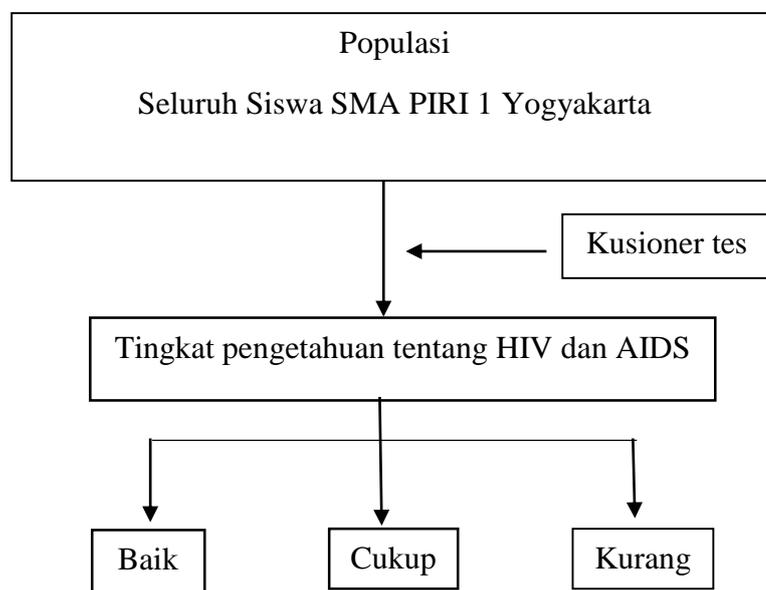
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei. Penelitian survei adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV dan AIDS. Data-data penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta Tahun 2019 yang menjadi responden penelitian. Seluruh siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta berjumlah 74 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 28 Juni 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019 di SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jl. Kemuning No. 14 Baciro Gondokusuman Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri dari suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. (Notoatmodjo, 2014). Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang HIV dan AIDS.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
1.	Karakteristik responden (pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, sumber informasi)	<p>1. Pendidikan terakhir ayah: Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian.</p> <p>2. Pendidikan terakhir Ibu: Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian.</p> <p>3. Pekerjaan ayah: Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan.</p>	<p>(1)</p> <p>a. Pendidikan Dasar (SD, SMP)</p> <p>b. Pendidikan Menengah (SMA, SMK)</p> <p>c. Pendidikan Tinggi (Diploma, S1, S2, S3)</p> <p>(2)</p> <p>a. Pendidikan Dasar (SD, SMP)</p> <p>b. Pendidikan Menengah (SMA, SMK)</p> <p>c. Pendidikan Tinggi (Diploma, S1, S2, S3)</p> <p>(3)</p> <p>a. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh, lainnya...)</p> <p>b. Tidak bekerja</p>	Kuesioner	Nominal

	4. Pekerjaan Ibu: (4) Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan.	a. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh, lainnya...) b. Tidak bekerja		
	5. Sumber informasi: Cara responden memperoleh pengetahuan HIV dan AIDS (5)	a. Sosial Media (Internet, TV, Koran) b. Guru c. Tenaga Kesehatan d. Teman		

2.	Pengetahuan remaja tentang HIV dan AIDS	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian HIV dan AIDS 2. Gejala HIV dan AIDS 3. Penularan 4. Pentingnya HIV dan AIDS perlu diwaspadai 5. Kegiatan yang berisiko menularkan dan tidak menularkan HIV dan AIDS 6. Pencegahan HIV dan AIDS. 	a. Baik, hasil persentase 76-100% b. Cukup, hasil persentase 56-75% c. Kurang, hasil persentase <56%	Kuesioner	Ordinal
----	---	--	--	-----------	---------

F. Prosedur Penelitian

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2011).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden dan akan diisi dalam waktu 30 menit. Dalam pengisian kuesioner akan diawasi oleh tim untuk megantisipasi terjadinya kebocoran soal.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengmpulan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tes tertulis tertutup.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan matang, sehingga responden tinggal memberi jawaban atau dengan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2014). Tes adalah instrumen untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar (tingkat pengetahuan) dan pencapaian prestasi

(Arikunto, 2013). Kuesioner tes dalam penelitian ini adalah kuesioner tes tertutup yaitu responden memberikan pilihan jawaban yang telah disediakan kunci jawabannya oleh peneliti. Kuesioner tes dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sehingga perlu uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan kuesioner yang valid dan reliabel.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen penelitian menggunakan uji korelasi (Notoatmodjo, 2014). Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMA Berbudi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Imogiri Timur No. 210, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dengan 30 siswa kelas X dan XI sebagai responden uji validitas. Dipilihnya SMA Berbudi Yogyakarta karena memiliki banyak kesamaan yaitu SMA berstatus swasta dan memiliki karakteristik siswa yang sama. Dari 40 soal yang diujikan kepada 30

responden di SMA Berbudi Yogyakarta terdapat 6 soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 8, 14, 16, 26, dan 40. Soal-soal yang tidak valid tidak dipakai dalam soal kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian di SMA PIRI 1 Yogyakarta sehingga soal-soal yang digunakan dalam penelitian ada 34 soal yang valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan *Alpha Chonbach* dengan bantuan program computer (Riwidikwo, 2012). Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) (Riwidikwo, 2012). Dari 34 soal kuesioner yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 0.920 artinya semua soal kuesioner sudah reliabel karena koefisiennya lebih besar dari koefisien pembanding (0,75).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian.
- b. Peneliti menyusun kuesioner penelitian.
- c. Peneliti datang ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk mengumpulkan data kejadian HIV dan AIDS.
- d. Peneliti mengurus perizinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan ke SMA PIRI 1 Yogyakarta.
- e. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
- f. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Sekolah SMA yang dituju.
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan.

2. Tahap Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti membagi tugas dengan tim untuk memberikan penjelasan dan mengawasi selama pengisian kuesioner supaya mengantisipasi terjadinya kebocoran soal.
- b. Peneliti dan masing-masing anggota tim masuk ke setiap kelas di SMA PIRI 1 Yogyakarta untuk melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan pada hari yang sama. Peneliti dan masing-masing anggota tim melakukan penelitian di lima kelas pada waktu yang sama.

- c. Menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kemudian memberitahu petunjuk pengisian kuesioner serta *informed consent* pada siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta.
- d. Peneliti dibantu oleh tim yaitu guru pengawas ujian disetiap kelas, membagikan surat permohonan menjadi responden, *informed consent*, kuesioner penelitian dan souvenir pada setiap siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta.
- e. Meminta responden menandatangani pernyataan kesediaan menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam waktu 30 menit.
- f. Mengambil semua kuesioner yang telah diisi oleh siswa setelah waktu habis kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan pengolahan data dengan komputer. Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali terhadap kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah melakukan editing, selanjutnya dilakukan “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Data dalam penelitian ini di kodingkan adalah jawaban kuesioner yaitu skor 0 bila jawaban salah dan skor 1 bila jawaban benar.

c. Pemasukan Data (*Data Entry*)

Data entry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Program yang digunakan untuk “entri data” penelitian adalah microsoft excel dan program *SPSS*.

d. Transferring

Setelah diberi kode pada data, kemudian kode dipindahkan dalam master tabel.

e. Menyusun Data (*Tabulating*)

Dari data mentah dilakukan penataan dan kemudian data disusun dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis karena tanpa analisis pengolahan data tidak akan ada maknanya. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah

diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut.

Tujuan dilakukan analisa data adalah:

- a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
- b. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis *univariate*. Analisis *univariate* atau sering disebut juga dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariate* tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median*, *standar deviasi*. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase sesuai dengan tujuan penelitian.

Rumus untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase responden dengan kategori tertentu

f : jumlah responden dengan kategori tertentu

N : jumlah keseluruhan responden

J. Etika Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus berpedoman pada etika penelitian. terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan penelitian, yaitu (Notoatmodjo, 2014):

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan etika penelitian

1. Ethical clearance

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, SMA PIRI 1 Yogyakarta.

2. Informed consent

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini d persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta manfaatnya selama proses penilaian ini berlangsung dengan menggunakan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Responden menandatangani persetujuan jika bersedia menjadi responden, dan jika menolak diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Benefit*

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberi hak yang sama.

K. Hambatan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini mempunyai hambatan yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini didapati beberapa keterbatasan – keterbatasan antara lain:

1. Dalam pengambilan data tidak seluruhnya dilakukan oleh peneliti tetapi dibantu tim (pengawas ujian setiap kelas dan teman peneliti), walaupun tim peneliti tersebut sudah diberikan arahan tentang teknik pengumpulan data yang diinginkan oleh peneliti akan tetapi masih potensial data tidak terlalu objektif dikarenakan setiap kelas hanya diawasi oleh 2 orang tim peneliti dan jarak tempat duduk antara responden berdekatan kemungkinan ada peluang responden bertanya dengan yang lain.
2. Peneliti hanya meneliti tingkat pengetahuan siswa dari aspek tahu saja, padahal pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.